|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| CodeIgniter 4 | 90 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Saya bisa mendownload Codeigniter 4 atau framework dari PHP.
2. CodeIgniter adalah sebuah framework untuk sebuah web dan aplikasi untuk ke model yang lebih baik.
3. Codeigniter menggunakan 3 sistem yaitu Controller, Model dan View.
4. Untuk menggunakan CI 4 sesudah kita mendownload file nya kita extract file tersebut lalu masukkan ke dalam folder untuk membuat sebuah aplikasi yang akan kita gunakan.
5. Cara menggunakannya atau menyambungkan CI4 ke web kita adalah kita pertama harus mencari file index bawaan dari CI4 itu sendiri lalu kita cari realpath nya lali kita ganti dengan folder ci4 kemudian ke folder app lalu config kemuadian path.php . dalam menggunakan CI$ ini kita tidak perlu membuat path dari awal cukup bawaan dari CI4 itu sendiri.
6. Ketika kita membuat class dalam folder controller maka nama class pada file tersebut haris sama dengan nama filenya.
7. Controller dalam CodeIgniter adalah pengontrol atau pengatur dari action pada aplikasi yang kita bangun mulai dari mengirimkan parameter, menangani inputan form, mengatur view dan model dan lain-lain.
8. Dalam pemanggilan file controller maka kita setelah locallhost/restoran-ci4(Nama folder untuk menyimpan semua data CI)/Kategori(Nama Controllernya).
9. Dalam controller kita bisa membuat function untuk select data, selectWhere data/untuk memilih satu data untuk ditampilkan, formInsert untuk menambah data, formUpdate untuk mengubah data, update data, dan delete data. Dalam pemanggilan function dalam url maka misal ’locallhostrestoran-ci4/menu(Nama controllernya)/update(Nama function yang dipanggil)’.
10. Kita bisa menampilkan id dengan mengisi functtion dengan $id=null atau kita bisa mengisi id tersebut dengan sesuka hati maka dalam pemanggilannya adalah misal ’locallhostrestoran-ci4/menu(Nama controllernya)/update(Nama function yang dipanggil)/1(id yang diisikan/parameternya)’. maka dalam browser akan tampil idnya.
11. Pada file env kita tambahkan titik agar file berada di atas sendiri dan mudah untuk mencarinya.
12. Pada bagian CI\_ENVIRONMENT = production kita copy lalu letakkan dbawahnya lalu kita ubah dengan CI\_ENVIRONMENT = development pas lalu kita hapuskan kuncinya atau #. Agar ketika terjadi error akan ditampilkan.
13. Setiap controller pasti membutuhkan base controller caranya dengan menambahkan use pada setiap file controller pada folder controller seperti ‘use App\Controller\BaseController;’
14. Routes adalah untuk mempersingkat url yang kita buat.
15. Caranya kita mengubah isi codingan bawaan dari CI melalui folder App kemudian menuju ke folder Config lalu menuju file Routes. Pada file Routes akan ditemukan variabel routes ’$routes’ bawaan dari CI4 ini, kemudian kita bisa mengatur request atau permintaan routes. Pada routes bawaan default controller yang disimpan adalah Home kita bisa mengubahnya dengan controller yang kita inginkan kemudian pada routes get kita juga ubah controller bawaannya dengan yang kita inginkan.
16. Kita bisa mengatur url dengan seperti ‘$routes->get(‘kategori’, ’admin\kategori::select’);’ jadi maksudnya adalah ketika kita memasukkan url kategori maa yang tampil adalah function select dari file kategori dari folder admin.
17. Kita bisa memanggil function yang menggunakan parameter melalui router dengan cara ‘$routes->get(‘kategori/(:any)’, ‘admin\kategori::selectWHere/$1’);’ maksudnya adalah kita memanggil kategori beserta parameternya lalu yang akan terpanggil adalah function selectWhere pada file kategori di folder admin fungsi $1 adalah sebuah variabel untuk menyimpan parameternya.
18. Kita juga bisa membuat group route dimana kita bisa memasukkan perintah route lebih dari satu untuk memudahkan untuk memanggil file atau function yang dituju dengan membuat perintah $routes->group(‘admin’, function($routes){

$routes->add(‘kategori/form’, ‘Admin\kategori::formInsert’);

$routes->add(‘kategori’, ‘Admin\kategori::select’);

$routes->add(‘kategori’, ‘Admin\kategori::formUpdate/$1’);

}));

Maksudnya ketika kita memasukkan url tidak banyak banyak dalam menuliskannya atau tidak perlu mengganti ngganti urlnya hanya menambahkan atau mengurangi url yang sudah kita tuliskan. Seperti diatas kita bisa memanggil url pertama kita masukkan nama grup routesnya kemudian apa yang dipanggil atau pada tanda petik pertama dalam perintah routes add.

1. View dalam CodeIgniter adalah page sederhana untuk memasukkan header, footer, atau sidebar web kita.
2. Cara membuat view kita hanya tinggal meletakkan file yang kita buat untuk view pada folder view bawaan dari CI4 ini. Misal kita dalam folder view kita membuat folder kategori lalu diisi dengan file select, lalu kita buat lagi file dengan nama formInsert. Kemudian, kita membuat folder dengan nama template lalu kita isi dengan file bernama header dan footer. Pada file header kita isi dengan html lalu pada footer kita isi dengan body close(</body>) dan html close(</html>) agar menyambung.
3. Cara agar controller memanggil dari view adalah kita tambahkan dalam controllernya dengan ‘echo view(”template/header”); echo view(”kategori/select”); echo view(”template/footer”);’(dalam pemanggilan file kita tidak perlu menambahkan .php) kita lakukan hal yang sama pada setiap controller yang ingin kita panggil lewat view.
4. Pada file header kita isi dengan nav yang nantinya kita akan isi dengan url yang sudah kita buat dengan routes tadi. Jika terjadi object not found maka kita mengganti dalam file .env lalu pada bagian app.baseurl kita buka kuncinya lalu kita ubah dengan url utama yang kita gunakan sehingga kita tidak menulis banyak banyak menulis awalannya dalam href dalam nav yang kita buat ketika sudah kita tambahkan dalam href dalam nav dengan ‘<?= base\_url() ?>’ (penggunaan tanda sama dengan ’=’ dalam php open adalah agar mempersingkat tulisan php echo ).
5. Kita bisa mengirim data ke view melalui controller, semua data yang dikirim itu harus berupa array asosiatif. Lalu cara mengirimnya adalah kita menambahkan nama arraynya pada view dalam function controller yang ingin ditambahkan.
6. Cara menampilkan data yang dikirim oleh controller ke view adalah kita tambhakan foreach jika ingin ditampilkan semua, mengisinya pada file dalam folder view yang ingin ditampilkan isinya. Tetapi yang bisa menamapilkan isinya adalah controller yang berisi array tersebut. Cara menampilkan salah satu isi dari array tersebut adalah dengan menambahkan $kategori(sesuai dengan nama keynya) lalu value data yang ingin ditampilkan misal [0]. maka,yang akan tampil adalah data yang berada dalam array asosiatif pada urutan ke 0.
7. View layout adalah sebuah fungsi dari codeigniter agar memudahkan kita dalam membuat layout dalam view agar kita tidak mengulang ulang kode yang sama di dalam view.
8. Cara menggunakan view layout adalah dengan menambahkan <?= $this->renderSection(‘content’)?> pada file halaman utama view layout. Lalu, pada file dalam view untuk controller kita tambahkan <?= $this->extend(‘template(nama folder penyimpan)/admin(file utama view layout)’)?> dan <?= $this->section(‘content’)?> lalu pada bagian akhir bagiannya kita tambahkan <?= $this->endSection()?> lalu pada echo view yang kita isikan dalam controller kita bisa menghapusnya.
9. Model adalah kode-kode untuk model bisnis dan data. Biasanya berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data(insert, update, delete, search).
10. Cara kita menyambungkan database milik kita adaah pada fle env lalu kita buka kunci pada bagian database.default lalu kita isi sesuai dengan info database kita.
11. Use dalam codeigniter itu sama seperti required\_once yaitu untuk memanggil isi file.
12. Cara menambahkan file model adalah kita tinggal menambahkan fie baru pada folder bawaan daro codeigniter yang bernama model. Ketika sudah kita tambahkan

namspace App\Models;

use CodeIgniter\Model;

class Kategori\_M(sesuai dengan nama file modelnya) extends Model

{

protected $table = ‘tblkategori’(nama tabel yang ingin dihubungkan);

}

Lalu, kita tambahkan lokasi file model dalam file utama dalam controller seperti ‘use App\Models\Kategori\_M’. kemudian kita tambahkan pada function dalam controller dengan membuat variabel untuk objek misal ’$model = new Kategori\_M(nama file model)’. lalu, kita isi objek yang telah kita buat dengan menambahkan variabel seperti ‘$kategori = $model -> findAll();’ (find all adalah fungsi yang sudah disediakan oleh codeigniter).

1. Agar data yang berada dalam tblkategori bisa terbaca oleh view kita ubah isi array yang memiliki key kategori dengan variabel kategori atau yang telah kita isi dengan function bawaan dari CI atau findAll tadi, jika terjadi error maka kita masuk ke file select yang berada di folder view pada kategori. Lalu, kita tambahkan pada foreach dengan $value[‘kategori’] (karena yang kita ingin tampilkan adalah isi dari kolom kategori pada tblkategori). lalu, jika ingin menampilkannya hanya satu data tadi kita tambahkan dengan [‘kategori’].

**Saya Belum Mengerti**

1.

2.

3.